

ABSTRAK

Rini, Sulistiya Eka. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Melalui Pendekatan Kontekstual dan Open Ended Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Kr Syalom Education Center*. Skripsi. Probolinggo: Universitas Panca Marga

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian. Tujuan penelitian ini antara lain (1) Mendiskripsikan penerapan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dan *Open Ended* untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis matematika pada kelas III SD Kr Syalom Education Center. (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dan *Open Ended* pada kelas III SD Kr Syalom Education Center. (3) Mengetahui peningkatan berpikir kritis matematika melalui penerapan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dan *Open Ended* pada kelas III SD Kr Syalom Education Center.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas III SD Kr Syalom Education Center. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, tes, dan kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, tes soal evaluasi berupa uraian, lembar kuesioner, dan dokumentasi.

langkah-langkah model pembelajaran kontekstual dan *open ended* sebagai berikut: mengaitkan, mengalami, menerapkan, bekerjasama, dan mentransfer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan langkah-langkah model pendekatan kontekstual, hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada siswa terjadi peningkatan. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari kondisi awal nilai rata-rata sebesar 65,68 dengan persentase jumlah siswa yang tuntas 45,45%. Pada siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 71,6 persentase jumlah siswa yang tuntas 75%, dengan target sebesar 70. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 77,1 persentase jumlah siswa yang tuntas 80%, dengan target sebesar 75. Sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis, pada

kondisi awal memperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 64 dengan persentase jumlah siswa yang minimal cukup kritis 30%. Kemudian peningkatan kemampuan berpikir kritis, pada kondisi akhir memperoleh nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 80,85 dengan persentase jumlah siswa yang minimal cukup kritis 80%.

Kata kunci: hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, CTL, *Open Ended*.